

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Jenis Penelitian

Rancangan penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif analitik dengan studi *case control*.

#### 4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

##### 4.2.1 Populasi

Populasi yang digunakan adalah semua ibu hamil yang melahirkan di wilayah kerja Puskesmas Bareng dan Puskesmas Mojowarno Kabupaten Jombang, periode (1 Januari 2013 – 31 Desember 2013).

##### 4.2.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini diambil dari data rekam medik ibu hamil yang melahirkan di wilayah kerja Puskesmas Bareng dan Puskesmas Mojowarno Kabupaten Jombang, periode (1 Januari 2013 – 31 Desember 2013).

- Kasus : Semua bayi yang lahir dengan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di wilayah kerja Puskesmas Bareng dan Puskesmas Mojowarno Kabupaten Jombang, periode (1 Januari 2013 – 31 Desember 2013).
- Kontrol : Semua bayi yang lahir dengan tidak Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di wilayah kerja Puskesmas Bareng dan Puskesmas Mojowarno Kabupaten Jombang, periode (1 Januari 2013 – 31 Desember 2013).

Sample dipilih dengan menggunakan teknik *quota sampling*. Dengan mengacu pada metode penelitian yang menggunakan studi *case control*, sample yang akan di ambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi berjumlah 68 ibu hamil yang melahirkan bayi di wilayah kerja Puskesmas Barend dan Puskesmas Mojowarno Kabupaten Jombang dengan perincian 34 ibu hamil yang melahirkan bayi dengan BBLR (kelompok kasus) dan 34 ibu hamil yang melahirkan bayi dengan tidak BBLR (kelompok kontrol).

#### 4.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

##### 4.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- Kasus

- a. Ibu yang melahirkan bayi dengan BBLR dengan usia kehamilan aterm
- b. Usia ibu 20-34 tahun

- Kontrol

- a. Ibu yang melahirkan bayinya dengan berat lahir normal yaitu  $\geq 2500$  gram
- b. Ibu dengan usia 20-34 tahun

##### 4.3.2 Kriteria Eksklusi

Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria eksklusi adalah :

- a. Ibu dengan grade multipara
- b. Ibu yang melahirkan dengan jarak kelahiran kurang dari 2 tahun
- c. Kehamilan ganda, hidramnion, placenta previa, dan solusio placenta
- d. Ibu dengan preeklamsia dan eklamsia
- e. Ibu dengan bayi kelainan kongenital

#### 4.4 Variabel Penelitian

##### 4.4.1 Variabel Independen (bebas)

Variabel independennya adalah pola konsumsi protein dan lemak

##### 4.4.2 Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependennya adalah kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR)

#### 4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 4.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Bareng dan Puskesmas Mojowarno Kabupaten Jombang.

##### 4.5.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian adalah pada bulan April 2014 sampai dengan Juni 2014.

#### 4.6 Definisi Istilah/Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel

No. Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1. BBLR	Kelahiran bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram	Berat badan dalam gram	Data rekam medik	- ya - tidak	Nominal
2. Pola konsumsi protein	Susunan jenis dan jumlah bahan makanan yang mengandung protein yang dikonsumsi seseorang pada waktu tahun, bulan, minggu atau hari	Susunan jenis dan jumlah bahan makanan	<i>Food Frequency Questionnaire</i>	- kurang (<77 gr/hari) - baik (≥77 gr/hari) (AKG 2013)	Ordinal
3. Pola konsumsi lemak	Susunan jenis dan jumlah bahan makanan yang mengandung lemak yang dikonsumsi seseorang pada waktu tahun, bulan, minggu atau hari	Susunan jenis dan jumlah bahan makanan	<i>Food Frequency Questionnaire</i>	- kurang (<85 gr/hari) - baik (≥85 gr/hari) (AKG 2013)	Ordinal

#### 4.7 Bahan dan Alat/Instrumen Penelitian

Bahan dan alat yang diperlukan dalam penelitian ini adalah pena/pensil dan buku sebagai alat untuk mencatat. Sedangkan instrumen yang digunakan sebagai berikut :

1. Data rekam medik ibu hamil yang melahirkan di wilayah kerja Puskesmas Bareng dan Puskesmas Mojowarno Kabupaten Jombang , periode (1 Januari 2013 – 31 Desember 2013).
2. Kuisisioner yang diajukan kepada subjek penelitian

#### 4.8 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa data, antara lain:

a. Data primer

Data yang diperoleh langsung dari responden dengan melakukan wawancara dengan menggunakan kuisisioner untuk mendapatkan data pola konsumsi protein dan lemak pada ibu hamil.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan maupun dokumentasi dari Puskesmas yaitu angka kelahiran dan BBLR.

Pelaksanaan pencatatan data dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti.

#### 4.9 Metode Pengukuran

Pola konsumsi

Pengukuran pola konsumsi dengan menggunakan Metode *Food Frequency Questionnaire* yang memberikan gambaran ukuran porsi yang dimakan seseorang dan frekuensi makan dalam waktu tahun, bulan,

minggu dan hari makanan yang dimakan oleh responden serta memberikan gambaran ukuran yang dimakan oleh responden dalam bentuk kurang dan baik yang nantinya jenis dan berat dari makanan itu datanya akan dimasukkan ke dalam komputer dengan mengkalikan nutrisi yang terkandung dalam makanan tersebut.

Dalam pengolahan dan interpretasi data pola konsumsi protein dan lemak pada ibu hamil ini akan dibantu dan dihitung oleh mahasiswa Gizi Kesehatan.

#### **4.10 Analisa Data**

##### **4.10.1 Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing* : memeriksa data yang telah dikumpulkan berasal dari responden.
2. *Coding* : memberi tanda untuk memudahkan dalam pengolahan data.
3. *Scoring* : pemberian skor terhadap jawaban responden untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan.
4. *Tabulating* : data disusun dalam bentuk tabel kemudian dianalisis dan disusun, disatukan berupa laporan hasil penelitian dan kesimpulan.
5. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer (SPSS).

##### **4.10.2 Menata dan Mendiskripsikan Data**

##### **4.10.3 Analisis Data Univariat**

Dari hasil pengisian data penunjang, seperti data demografik akan dijelaskan secara deskriptif serta disajikan ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang dikonfirmasi dalam bentuk tabel distribusi

frekuensi yang dikonfirmasi dalam bentuk presentase dan narasi untuk mengetahui penyebaran insidensinya.

#### 4.10.4 Analisis Data Brivariat

Data akan dianalisis menggunakan perhitungan rasio odds dengan bantuan SPSS 20.0 Dimana odds adalah perbandingan antara peluang terjadinya sesuatu dengan peluang untuk tidak terjadinya sesuatu. Rasio odds menunjukkan besarnya peran faktor risiko yang diteliti terhadap terjadinya efek.

Interpretasi dari *Odds Ratio* sebagai berikut:

- OR = 1 berarti tidak ada pengaruh antara faktor risiko terhadap penyakit.
- OR > 1 berarti estimasi bahwa ada pengaruh positif antara faktor risiko terhadap penyakit.
- OR < 1 berarti estimasi bahwa ada pengaruh negatif antara faktor risiko terhadap penyakit.
- Confidence Interval (CI). Perhitungan Confidence Interval (95% CI) untuk menentukan Odds Ratio dengan kriteria bermakna/signifikan apabila nilai CI tidak melebihi nilai 1.

Uji *Chi-Square* sebagai uji independensi dengan menggunakan program SPSS (*Software Product & Service Solution*) dengan taraf kepercayaan 95% dan toleransi kesalahan 5% ( $\alpha=0,05$ ). Apabila  $Asymp.sig. (p) \leq \alpha$  maka hipotesis penelitian diterima.

Rumus Uji chi-square :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

O = nilai pengamatan

E = nilai harapan

Df = (b-1) (k-1)

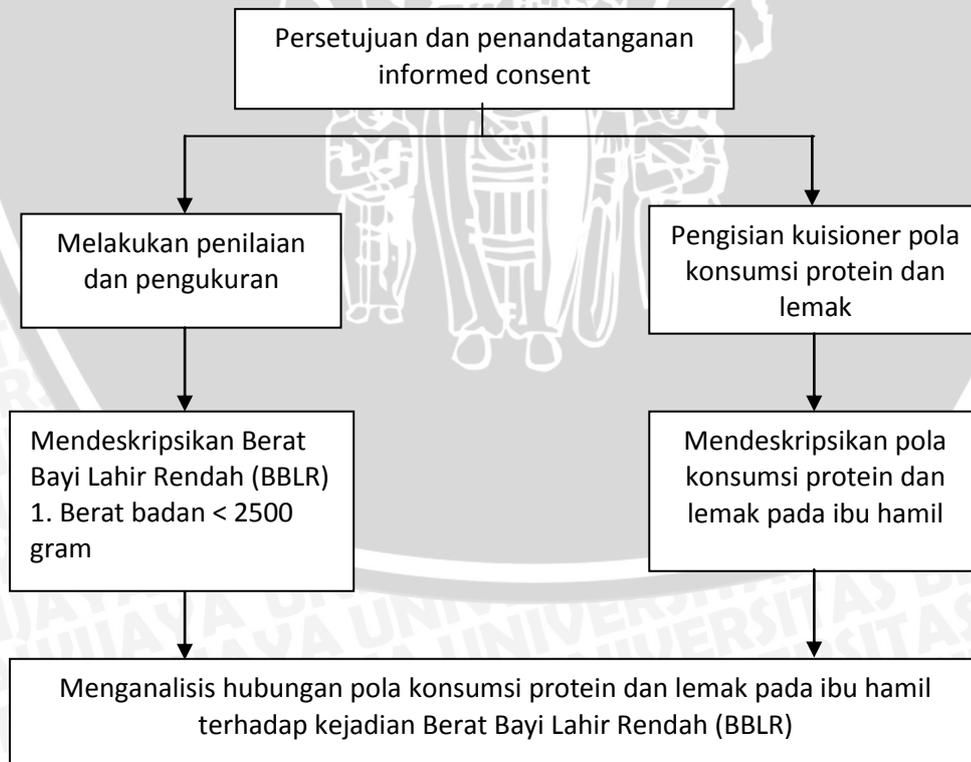
b = jumlah baris dan k = kolom

Apabila nilai *Chi-square* telah didapat, selanjutnya dicari nilai koefisien kontigensi (C) untuk mencari kekuatan dan pola konsumsi protein dan lemak mempengaruhi angka kejadian BBLR.

#### 4.10.5 Analisa Multivariat

Analisa multivariat dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kolerasi dan sejauh mana tingkat kemaknaan kolerasi antara variabel bebas dengan variabel terikat.

#### 4.11 Alur Kerja Penelitian



Gambar 4.1 Alur Penelitian



#### 4.12 Etika Penulisan

##### *Informed Consent*

Sebelum melakukan penelitian, responden sudah mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2008).

##### *Anonimity* (tanpa nama)

Yaitu dengan menjelaskan bentuk alat ukur dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data (Nursalam, 2008).

##### *Confidentiality* (kerahasiaan)

Yaitu dengan menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti (Nursalam, 2008).

##### *Right to Self Determination* (Hak untuk tidak menjadi responden)

Yaitu responden diminta jadi responden partisipan dalam penelitian ini dan apabila responden setuju, responden dipersilahkan menandatangani surat persetujuan. Adapun penandatanganan responden dalam keadaan tenang, cukup waktu untuk berfikir, dan memahami (Nursalam, 2008).